



**TITIK KRISNA MURTI WIKANINGSIH HASTUTI, S.H., M.Kn**  
NOTARIS JAKARTA SELATAN

Jakarta, 8 Mei 2026

Nomor : 30/V/2026  
Perihal : Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
"PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WASKITA KARYA Tbk"  
atau disingkat "PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk"

Kepada Yth.  
"PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WASKITA KARYA Tbk"  
atau disingkat "PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk"  
Di Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "**Rapat**" atau "**RUPS**") dari "PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WASKITA KARYA Tbk" atau disingkat "PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk", berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Timur (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), yang telah diselenggarakan pada:

- A. Hari/tanggal : Jumat, 8 Mei 2026  
Waktu : Pukul 14.47 WIB - 16.05 WIB  
Tempat : Rapat dilakukan secara *hybrid* dengan tempat pelaksanaan sebagai berikut:  
*Onsite* : Gedung Waskita Karya Lantai 11  
Jl. MT Haryono No. 10, Jakarta Timur.  
Elektronik : *Electronic General Meeting System* KSEI  
(e-RUPS) ("eASY.KSEI") dalam tautan  
<https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh  
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")
- B. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan yang hadir dalam Rapat:

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris Utama : SUTRISNO;  
Komisaris Independen : MUHAMMAD ABDULLAH SYUKRI;  
Komisaris : ADE ABDUL ROCHIM;  
Komisaris : HASBY MUHAMMAD ZAMRI;  
Komisaris Independen : AQILA RAHMANI;  
Komisaris Independen : MUHAMMAD HARRIFAR SYAFAR;

**DIREKSI**

Plh. Direktur Utama dan : WIWI SUPRIHATNO  
Direktur Keuangan  
Direktur *Business Strategic Portfolio*, dan *Human Capital* : RUDI PURNOMO;  
Direktur Operasi I : ARI ASMOKO;  
Direktur Operasi II : PAULUS BUDI KARTIKO

1. Negara Republik Indonesia melalui Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (“**BP BUMN**”), selaku pemegang/pemilik 1 saham seri A Dwiwarna dan 217.056.333 saham seri B yang diwakili oleh BIN NAHADI selaku Direktur Peningkatan Nilai Badan Usaha Milik Negara Ketahanan Energi dan Infrastruktur BP BUMN, berdasarkan surat kuasa tertanggal 8 Mei 2026 nomor SKU-12/BP/05/2026 selaku kuasa dari DONY OSKARIA selaku Kepala BP BUMN;
  2. PT DANANTARA ASSET MANAGEMENT (“**DAM**”), selaku pemegang /pemilik 21.448.577.028 saham seri B yang diwakili oleh BANGUN IMANULLAH berdasarkan surat kuasa tertanggal 8 Mei 2026 nomor SKK.013/DI-DAM/DO/2026 selaku kuasa dari RIKO BANARDI selaku Direktur (*Managing Director Risk Management*) DAM.
  3. Masyarakat, selaku pemegang/pemilik 1.289.527.207 saham seri B.
- C. Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 24 ayat (4), ayat (5), dan ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, serta Pasal 4, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, dan Pasal 17 POJK 15/2020, yaitu sebagai berikut:
- **Pemberitahuan** mengenai rencana akan diselenggarakan Rapat telah disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dengan Surat tertanggal 25 Maret 2026 Nomor 319/WK/DIR/2026 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 PT Waskita Karya (Persero) Tbk serta Pemberitahuan Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 395/WK/DIR/2026 tanggal 16 April 2026.
  - **Pengumuman** Rapat kepada para Pemegang Saham telah dilakukan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**KSEI**”) melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) dan situs web Perseroan pada tanggal 1 April 2026.
  - **Pemanggilan** Rapat kepada para Pemegang Saham telah dilakukan melalui situs web eASY.KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan pada tanggal 16 April 2026.
- D. Mata Acara Rapat yaitu:
1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2025;
  2. Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku 2026;
  3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2026, serta Remunerasi atas Kinerja Tahun Buku 2025 bagi Pengurus Perseroan;
  4. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
  5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021;

6. Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2026-2030 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2027 beserta Perubahannya dari RUPS kepada Pihak yang Ditunjuk RUPS;
- E. Kuorum kehadiran dan keputusan Rapat sebagai berikut:
1. Mata Acara Pertama, Mata Acara Kedua, dan Mata Acara Keenam Rapat:  
Sesuai dengan ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf a dan huruf c POJK 15/2020 dan Pasal 26 ayat (1) huruf a AD, dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.
  2. Mata Acara Ketiga Rapat:  
Sesuai dengan ketentuan pasal 41 ayat (1) huruf a dan huruf c POJK 15/2020 dan Pasal 5 ayat (4) huruf c.1.5 serta Pasal 26 ayat (1) huruf a AD, dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
  3. Mata Acara Keempat Rapat:  
Sesuai dengan ketentuan Pasal 42 POJK 15/2020, Pasal 5 ayat (4) huruf c.1.1, dan Pasal 26 ayat (5) AD, merupakan perubahan Anggaran Dasar sehingga dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dan pemegang saham Seri A Dwiwarna dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
  4. Mata Acara Kelima Rapat:  
Bersifat laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan dalam Rapat.
- F. Dalam Mata Acara dari Rapat telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan/menyampaikan tanggapan/usul.
- Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat terdapat tanggapan atas Laporan Capaian Kinerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun Buku 2025 dan arahan dari Negara Republik Indonesia melalui **BP BUMN** selaku pemegang/pemilik 1 saham seri A Dwiwarna dan 217.056.333 saham seri B.  
Sedangkan dalam pembahasan Mata Acara Rapat lainnya tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat dan/atau usul.
- G. Dalam Rapat dihadiri dan/atau diwakili pemegang saham Perseroan baik hadir dalam ruang Rapat maupun secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**eASY.KSEI**") sebanyak 22.995.160.569 saham atau merupakan 79,8254404% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu berjumlah 28.806.807.016 saham yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 28.806.807.015 saham seri B; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 15 April 2026. Dengan demikian kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 42 huruf a dan b *juncto* Pasal 45 POJK 15/2020 *juncto* Pasal 25 ayat (5) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, telah terpenuhi dan Rapat ini adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.
- H. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:
- Berdasarkan Pasal 26 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15/2020, Pemegang Saham dapat mencantumkan pilihan suara dalam

- pemberian kuasa secara elektronik melalui eASY.KSEI, dengan demikian pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*).
- Berdasarkan Pasal 26 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 POJK 15/2020, Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.
- I. Sesuai dengan ketentuan Pasal 24 ayat (1) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 37 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), Rapat dipimpin oleh SUTRISNO selaku Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 16 April 2026 Nomor 29/WK/DK/2026.
- J. Penjelasan materi Rapat disampaikan sebagai berikut:
1. Mata Acara Rapat Pertama
    - Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program PUMK untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disampaikan oleh Bapak WIWI SUPRIHATNO selaku Plh. Direktur Utama dan Direktur Keuangan.
    - Ringkasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan disampaikan oleh Bapak SUTRISNO selaku Komisaris Utama Perseroan dan Pimpinan Rapat.
  2. Mata Acara Kedua
    - Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program PUMK Tahun Buku 2026 disampaikan oleh Bapak SUTRISNO selaku Komisaris Utama Perseroan dan Pimpinan Rapat.
  3. Mata Acara Ketiga
    - Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2026, serta Remunerasi atas Kinerja Tahun Buku 2025 bagi Pengurus Perseroan disampaikan oleh Bapak SUTRISNO selaku Komisaris Utama dan Pimpinan Rapat.
  4. Mata Acara Keempat
    - Perubahan Anggaran Dasar Perseroan disampaikan oleh Bapak RUDI PURNOMO selaku Direktur *Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital*.
  5. Mata Acara Kelima
    - Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021 disampaikan oleh Bapak WIWI SUPRIHATNO selaku Direktur Keuangan.
  6. Mata Acara Keenam
    - Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2026–2030 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2027 beserta Perubahannya dari RUPS kepada Pihak yang Ditunjuk RUPS disampaikan oleh Bapak RUDI PURNOMO selaku Direktur *Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital*.
- K. Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan, yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WASKITA KARYA Tbk atau disingkat PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk tertanggal 8 Mei 2026 nomor 08 yang

dibuat oleh saya, Notaris (untuk selanjutnya disebut “**Risalah Rapat**”), yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

**Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat:**

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI adalah sebagai berikut:

Suara Tidak Setuju	:	698.048	=	0,0030356	%
Abstain*	:	20.252.988	=	0,0880750	%
Suara Setuju	:	22.974.209.533	=	99,9088894	%
Total Suara Setuju	:	22.994.462.521	=	99,9969644	%

\* Berdasarkan Pasal 47 POJK 15/2020, Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian “**Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 22.994.462.521 saham atau merupakan 99,9969644% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:**

1. **Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.**
2. **Mengesahkan :**
  - a. **Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HELIANTONO & Rekan (Parker Russell International) sesuai Laporan nomor 00334/2.0459/AU.1/03/0916-2/1/III/2026 Tanggal 16 Maret 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan**
  - b. **Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HELIANTONO & Rekan (Parker Russell International) sesuai Laporan nomor 00491/2.0459/AU.8/03/0916- 2/1/IV/2026 tanggal 10 April 2026 dengan wajar, dalam semua hal yang material.**
3. **Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tersebut di atas.”**

**Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat:**

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI adalah sebagai berikut:

Suara Tidak Setuju	:	41.061.147	=	0,1785643	%
Abstain*	:	8.238.454	=	0,0358269	%
Suara Setuju	:	22.945.860.968	=	99,7856088	%
Total Suara Setuju	:	22.954.099.422	=	99,8214357	%

Dengan demikian “Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 22.954.099.422 saham atau merupakan 99,8214357% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2026 dan periode lainnya pada Tahun Buku 2026 ataupun audit atas Laporan Keuangan khusus tertentu pada tahun 2026 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2026.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2026 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2026, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

**Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat:**

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI adalah sebagai berikut:

Suara Tidak Setuju	:	3.516.402	=	0,0152919	%
Abstain*	:	8.402.500	=	0,0365403	%
Suara Setuju	:	22.983.241.667	=	99,9481678	%
Total Suara Setuju	:	22.991.664.167	=	99,9847081	%

Dengan demikian “Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 22.991.664.167 saham atau merupakan 99,9847081% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:

**Menyetujui pemberian wewenang kepada:**

- a. Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris; dan
- b. Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Direksi;

**gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2026 dan remunerasi atas kinerja Tahun Buku 2025 sesuai ketentuan yang berlaku.**

### Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI adalah sebagai berikut:

Suara Tidak Setuju	:	38.278.947	=	0,1664652	%
Abstain*	:	8.202.500	=	0,0356705	%
Suara Setuju	:	22.948.679.122	=	99,7978642	%
Total Suara Setuju	:	22.956.881.622	=	99,8335348	%

Dengan demikian “Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 22.956.881.622 saham atau merupakan 99,8335348% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan reklasifikasi saham Perseroan, yaitu perubahan Saham Seri B sejumlah 217.056.333 (dua ratus tujuh belas juta lima puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh tiga) saham milik Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN menjadi Saham Seri A Dwiwarna, dalam rangka pemenuhan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Menyetujui untuk mengubah pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan keputusan butir 1 di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Keempat Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris serta melakukan perubahan data Perseroan dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan data Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

### Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat:

Mata Acara Kelima bersifat laporan, maka tidak ada pengambilan keputusan.

Direksi menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021.

Laporan Penggunaan Dana Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021 Per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. Penerimaan Dana *Rights Issue* porsi Pemerintah (PMN Tahun 2021) adalah sebesar Rp7,9 Triliun.
2. Adapun Penggunaan Dana yaitu untuk Modal Kerja Konstruksi Proyek, Investasi Pembangunan dan Retensi Ruas Jalan Tol serta *Cash Deficiency Support* di Grup usaha PT Waskita Toll Road yang sampai dengan 31 Desember 2025 sudah terealisasi sepenuhnya, sehingga tidak terdapat sisa Dana lagi.

3. Selanjutnya Perseroan telah menerima Dana *Rights Issue* Porsi Publik sebesar Rp1,5 Triliun yang mana Dana tersebut sudah dialokasikan sepenuhnya untuk:
1. Modal Kerja Langsung proyek sebesar Rp550,7 Miliar.
  2. Biaya Pendukung Proyek sebesar Rp976,3 Miliar.
4. Dengan ini kami sampaikan bahwa dana HMETD hasil dari Penawaran Umum Terbatas II baik yang berasal dari PMN maupun dana *Rights Issue* porsi publik telah sepenuhnya digunakan dan tidak ada sisa lagi.

**Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat:**

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI adalah sebagai berikut:

Suara Tidak Setuju	:	1.279.942.356	=	5,5661379	%
Abstain*	:	8.202.500	=	0,0356705	%
Suara Setuju	:	21.707.015.713	=	94,3981915	%
Total Suara Setuju	:	21.715.218.213	=	94,4338621	%

Dengan demikian “Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 21.715.218.213 saham atau merupakan 94,4338621% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya, untuk menyetujui RJPP Perseroan Tahun 2026-2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya. Persetujuan RJPP Perseroan Tahun 2026-2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya agar dilaksanakan sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan keterbukaan informasi, serta telah dikoordinasikan dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya untuk sinkronisasi dengan kebijakan Pemerintah.

Demikianlah resume ini disampaikan mendahului salinan dari akta tersebut di atas, yang segera akan saya kirimkan kepada Perseroan setelah selesai dikerjakan.

Hormat saya,



**TITIK KRISNA MURTI WIKANINGSIH HASTUTI, S.H., M.Kn**